

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga/perusahaan yang bergerak dibidang keuangan & sebagai wadah kegiatan ekonomi. Menurut Pasal 1 UU Nomer 10 tahun 1998 tentang perbankan Bank adalah “ Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Menghimpun dana merupakan pengumpulan atau mencari dana (uang) dengan cara menghimpun dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Dari ketiga produk tersebut yang gencar dilakukan oleh bank adalah tabungan karena bank bertujuan mengelola dana dari sebagian orang yang memiliki kelebihan uang, karena tidak sedikit masyarakat yang berpenghasilan tinggi namun tidak terlihat hasilnya, selain itu bunga relatif kecil dan bank banyak memberikan promo (hadiah) pada produk ini. Sejarah telah mencatat bahwa tumbuhnya bank-bank pemerintah Indonesia ini tidak terlepas dari masa perjuangan negara Indonesia dalam melepaskan diri dari penjajahan. Dua masa penjajahan yang masih sangat jelas kita ingat adalah masa penjajahan Belanda dan Jepang. Bank-bank milik pemerintah atau yang bisa disebut sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) antara lain BRI, BNI, MANDIRI dan BTN. PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk sebagai salah satu bagian yang tak terpisah dari bank milik pemerintah, tidak lepas dari masa perjuangan itu. PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk sepanjang perjalanannya dalam mengukir sejarah dengan segala prestasi yang dimilikinya telah membuktikan perannya dalam menghubungkan kegemaran masyarakat Indonesia untuk menabung. Dengan semua usahanya maka PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk telah mengambil peran dalam usaha pembangunan disegala bidang diseluruh Indonesia.

Pada setiap bank, antara bank satu dengan bank yang lain memiliki produk unggulannya masing – masing, bisa terdapat di *Funding* atau juga di *Lending*

bank tersebut. Salah satunya, PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk memiliki keunggulan pada KPR nya (Kredit Pemilikan Rumah) yang sudah tidak asing lagi dimasyarakat Indonesia, dimana setiap mendengar PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk banyak yang langsung menyangkut pautkan pada Kredit Pemilikan Rumahnya. Bank juga menjadikan Produk Tabungannya yaitu Batara BTN menjadi salah satu syarat (harus memiliki rekening) bagi setiap calon nasabah yang ingin mengajukan KPR untuk menjadikan Batara BTN menjadi media sebagai pembayaran terhadap KPR nasabah – nasabahnya.

Hal ini membuat penulis sangat tertarik untuk meninjau lebih luas di PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang sedang penulis kerjakan mengenai produk *Funding* (Tabungan). Mengingat pentingnya akan tabungan dan lembaga keuangan terhadap masyarakat luas, maka timbul keinginan untuk mengambil judul “ **Tinjauan Sistem dan Prosedur Tabungan Batara pada PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk. Cabang Depok**”.

I.2 Ruang Lingkup

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan pada PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk untuk mengetahui proses dan cara kerja dari Tabungan Batara adapun hal yang penulis dapat dari PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk sebagai berikut :

- a. Mengamati *Costumer Service* dalam mengecek dana nasabah yang masuk
- b. Mengamati pelaksanaan Tabungan Batara
- c. Memperhatikan dalam *cross selling* yang dilakukan *Costumer Service* kepada nasabahnya
- d. Membantu mencari data pribadi nasabah di *green screen*

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

a. Tujuan Umum

Praktik kerja Lapangan ini di laksanakan di PT.Bank Tabungan Negara (persero),Tbk dengan tujuan yaitu

- 1) Mengetahui cara pelaksanaan pembukaan rekening Tabungan Batara
- 2) Meninjau sistem dan prosedur pelaksanaan dalam transaksi Tabungan Batara
- 3) Meninjau tata kerja *costumer service* dalam melakukan pelayanan terhadap nasabahnya

b. Tujuan Khusus

Pada praktik kerja lapangan di PT. Bank Tabungan Negara (persero),Tbk adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan formulir pembukaan dan penutupan rekening kepada nasabah.
- 2) Melakukan prosedur tabungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 3) Memasukan data atau identitas pribadi ke formulir pembukaan rekening
- 4) Memberikan maploeg kebagian *accounting* setelah jam layanan

I.4 Manfaat

Dari hasil Praktik Kerja Lapangan penulis memperoleh manfaat yaitu:

1. Dapat mengaplikasikan apa yang sudah di laksanakan di Bank Mini
2. Penulis dapat mengetahui cara kerja *costumer service* secara nyata dan benar
3. Penulis dapat bekerja dengan tepat waktu dan disiplin
4. Mampu bekerjasama Tim dalam ruang lingkup pekerjaan

I.5 Sejarah PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk

Perjuangan PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk (BTN) dimulai sejak Belanda menginjakkan kakinya pertama kali di Indonesia dan puncak dari perjuangan itu adalah pada tahun 1897. Para pelaku dalam pengembangan Bank Tabungan Negara pada saat itu yakin bahwa tahun itulah sebagai puncak dari cikal bakal pendirian Bank Tabungan Negara. Hal ini didasari oleh adanya *Koninklijk Besluit* No. 27 di Hindia Belanda atau dalam istilah Indonesia, istilah ini lebih familiar dikenal dengan nama surat keputusan yang menyatakan adanya pendirian *postsparbank*.

Postsparbank ini berkedudukan di Batavia, yang saat ini lebih dikenal sebagai kota Jakarta. *Postpaarbank* merupakan nama pertama kali bagi Bank Tabungan Negara yang diberikan oleh pemerintah Hindia Belanda kepada Indonesia pada saat itu. *Postpaarbank* yang mempunyai tugas utama untuk mengajak masyarakat Indonesia gemar menabung dalam perjalannya tampak jelas berupaya secara sungguh-sungguh untuk mewujudkan tugas tersebut. Hingga penghujung tahun 1931 peranan *Postpaarbank* dalam penghimpunan dana masyarakat terus menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya minat masyarakat pada saat itu untuk menaruh atau menyimpan uangnya di bank. Sampai dengan akhir tahun 1939, *postsparbank* telah berhasil menghimpun dana masyarakat sebesar Rp. 54.000.000,- . sebuah jumlah yang sangat besar pada masa itu.

Masuknya Jepang ke Indonesia pada tahun 1942 telah merubah semua bentuk pemerintahan dan segala aspek kehidupan masyarakat di Indonesia secara resmi pada tahun itu Jepang telah mengambil alih kekuasaan Belanda di Indonesia dan *Postpaarbank* yang merupakan bank karya kolonial Belanda dibekukan dan sebagai gantinya pemerintah Jepang mendirikan *tyokin kyoku*. Pada prinsipnya misi *Tyokin Kyoku* tidaklah jauh dengan maksud dan tujuan *Postpaarbank*, yaitu untuk mengajak masyarakat Indonesia gemar menabung.

Akhirnya hanya dalam waktu tidak sampai 3 tahun, Jepang diusir dari pemerintahan Indonesia yang sekaligus pada saat itu pula, tepatnya tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamasikan dirinya sebagai bangsa yang

merdeka. Dengan status baru ini maka seluruh tatanan pemerintahan secara bertahap dimulai diadakan perubahan.

Setelah kemerdekaan diproklamasikan, maka *Tyokin Kyoku* sebagai peninggalan Jepang masa itu diambil alih oleh pemerintahan Indonesia dan namanya dirubah menjadi kantor tabungan pos atau disingkatnya KTP. Pembentukan KTP pada saat itu diprakarsai oleh Bapak Darmosoetanto selaku Direktur pertama KTP.

Pada bulan Juni 1949 pemerintah Republik Indonesia mengganti nama KTP menjadi Bank Tabungan Pos Republik Indonesia. Usai dikukuhkannya Bank Tabungan Pos RI ini salah satunya lembaga tabungan di Indonesia, pada tahun 1950 kemudia pemerintah mengganti namanya dengan nama Bank Tabungan Pos.

Bank Tabungan Pos yang saat itu kembali dibuka (sempat dibekukan) berdasarkan UU Darurat No. 50 tahun 09 Februari 1950, telah mengilhami para pendiri BTN untuk menjadikan tanggal tersebut sebagai tanggal lahir Bank Tabungan Negara. Latar belakang dipilihnya tanggal tersebut sebagai tanggal lahir Bank Tabungan Negara tidak lain karena terdapatnya jiwa dan semangat keberanian dalam menentukan sikap pada kondisi yang tidak menentu pada saat itu, karena pada tanggal tersebut diyakini memiliki semangat patriotisme, maka resmilah tanggal tersebut diangkat sebagai tangal lahir Bank Tabungan Negara. Dikukuhkan melalui ketetapan Direksi No. 05/DIR/BIDIR/0993 tanggal 27 September 1993, kembali ditetapkan bahwa tanggal lahir BTN adalah tanggal 9 Februari 1950.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia N0. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka resmi sudah nama Bank Tabungan Pos diganti namanya menjadi Bank Tabungan Negara, setahun kemudian dengan Undang-Undang No. 2 tahun 1964 Lembaran Negara Republik Indonesia N0. 51 ditetapkan Undang-Undang tentang Bank Tabungan Negara yang mencabut Undang-Undang No.36 tahun 1953 yang diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 4 tahun 1963.

Dengan alasan program ekonomi, maka Bank Tabungan Negara diintegrasikan kedalam Bank Indonesia berdasarkan Ketetapan Presiden No. 11

tahun 1965 dan diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 57 yang berlaku sejak tanggal 21 Juni 1965. Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden No. 17 tahun 1965, seluruh Bank Umum Milik Negara termasuk Bank Tabungan Negara, beralih statusnya menjadi Bank Tunggal Milik Negara, yang pada akhirnya berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 1968 yang sebelumnya diprakarsai dengan Undang-Undang Darurat No. 50 tahun 1950 tanggal Februari 1950 resmi sudah status Bank Tabungan Negara sebagai salah satu bank milik negara dengan tugas utama saat itu untuk memperbaiki perekonomian rakyat melalui penghimpunan dana masyarakat terutama dalam bentuk tabungan. Pada awal berdirinya Bank Tabungan Negara memiliki modal disetor yang sekaligus sebagai modal pasar pendirian BTN, yaitu sebesar Rp. 100.000.000,-.

Kemudian sejarah Bank Tabungan Negara mulai diukir kembali dengan ditunjukannya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh Bank Tabungan Negara di negeri ini.

Realisasi KPR pertama tersebut adalah di kota Semarang dengan 9 unit. Kemudian pada tahun yang sama menyusul di kota Surabaya dengan 8 unit rumah sehingga total KPR yang berhasil direalisasikan Bank Tabungan Negara pada tahun 1976 adalah sejumlah 17 unit rumah dengan nilai kredit pada saat itu sebesar Rp. 37.000.000,-. Realisasi KPR di Semarang dan Surabaya pada tahun 1976 tersebut kemudian diikuti realisasi KPR di kota-kota lain. Sukses realisasi KPR tahun 1976 inilah akhirnya membawa kesuksesan Bank Tabungan Negara dalam merealisasikan KPR pada tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya sejarah mencatat dengan sukses Bank Tabungan Negara dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut telah membawa status Bank Tabungan Negara ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) pada tahun 1992. Status persero ini memungkinkan Bank Tabungan Negara bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum dan memang untuk mendukung bisnis KPR tersebut, Bank Tabungan Negara mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum. BTN juga

memiliki produk Tabungan, Giro, Deposito ataupun layanan perbankan lainnya yang dimiliki oleh bank lain.

Sukses Bank Tabungan Negara dalam bisnis KPR juga telah meningkatkan status Bank Tabungan Negara sebagai bank umum menjadi Bank Devisa pada tahun 1994. Layanan bank dalam bentuk penerbitan *Letter of Credit (L/C)*, pembiayaan usaha dalam bentuk *dollar*, dan lain-lain bisa diberikan Bank Tabungan Negara dengan status tersebut. Dengan status baru ini tidak membuat Bank Tabungan Negara lupa akan fungsi utamanya sebagai penyedia KPR untuk masyarakat menengah ke bawah. Diakui memang bisnis perbankan yang semakin berkembang menuntut Bank Tabungan Negara untuk terjun sebagai pemenuhan dari statusnya sebagai bank umum dan bank devisa.

Pada tahun 2000, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. ikut dalam program rekapitulasi. Pada tahun 2002, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. sebagai Bank Umum dengan fokus pinjaman tanpa subsidi untuk perumahan. Pada tahun 2003, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. melakukan restrukturisasi perusahaan secara menyeluruh yang tertuang dalam persetujuan RJP tahun 2003-2007. Pada tahun 2008, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. menjadi Bank pertama di Indonesia yang melakukan pendaftaran transaksi Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) di BAPEPAM yang kemudian dilakukan dengan pencatatan perdana dan listing transaksi tersebut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009. Dan pada tahun 2009, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. telah *go public*.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah merencanakan tiga sasaran yaitu antara lain menjadi bank andalan bagi pemerintah, menjadi bank yang dicintai masyarakat dan menjadikan sebuah bank yang disayangi oleh para karyawannya.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk cabang Depok berdiri pada bulan Mei 1994 sebagai pecahan dari BTN cabang Bogor dengan status kantor cabang kelas 3. Pada Oktober 2009 menjadi kantor cabang kelas 2 dan terhitung Januari 2013 menjadi kantor cabang kelas 1.

I.6 Struktur Organisasi PT.Bank Tabungan Negara (persero),Tbk

Dalam suatu perusahaan struktur organisasi sangatlah diperlukan karena dari struktur organisasi perusahaan, kita dapat melihat adanya suatu pembagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari pihak-pihak yang terlibat didalam perusahaan tersebut. Dibawah ini diuraikan sedikit mengenai struktur organisasi Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Depok serta tugasnya masing-masing.

PT. Bank Tabungan Negara (persero),Tbk Kantor Cabang Depok memiliki pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing.

- a. Kepala Cabang (*Branch Manager*) mempunyai tugas utama yaitu :
 - 1) Melakukan Pengawasan melekat
 - 2) Melakukan kontrol terhadap seluruh pelaksanaan MTSI
 - 3) Melakukan otorisasi sesuai kewenangan yang diberikan
 - 4) Melakukan *service quality* level terhadap nasabah-nasabah prima
 - 5) Melakukan supervisi di dalam menjalankan fungsi manajemen
- b. Wakil Kepala Cabang Utama mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - 1) Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas financial sesuai ketentuan yang berlaku
 - 2) Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas non financial sesuai ketentuan yang berlaku dan lazim dilakukan serta dapat dipertanggungjawabkan
 - 3) Melakukan pengawasan melekat terhadap pegawai yang disupervisi
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi atas strategi serta pencapaian target dana, kredit dan *feebased income*
 - 5) Melakukan sekaligus mensupervisi pemberian *Quality Service Level* terhadap nasabah prima
- c. *Deputi Branch Manager Supporting* Adapun tugas dan wewenang dari jabatan ini adalah :
 - 1) Memastikan terselenggaranya fungsi Operasional di Kantor Cabang.
 - 2) Memastikan terselenggaranya fungsi Accounting & Control di Kantor Cabang.

- 3) Memastikan terselenggaranya fungsi Collection & Workout di Kantor Cabang.
 - 4) Membina hubungan baik dengan pihak internal dan eksternal yang terkait dengan operasional dan bisnis bank.
- d. Kepala Layanan Retail (*Retail Service Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas financial sesuai ketentuan yang berlaku
 - 2) Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas non financial sesuai ketentuan yang berlaku dan lazim dilakukan serta dapat dipertanggungjawabkan
 - 3) Melakukan pengawasan melekat terhadap pegawai yang disupervisi
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi atas strategi serta pencapaian target dana, kredit dan *feebased income*
 - 5) Melakukan sekaligus mensupervisi pemberian *Quality Service Level* terhadap nasabah prima
- e. Kepala Teller (*Teller Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Melakukan pembukuan dan penutupan ruang kasanah bersama petugas kas besar atau pejabat yang ditunjuk
 - 2) Melakukan supervisi atas layanan pembayaran angsuran KPR
 - 3) Melakukan supervisi atas layanan transaksi giro
 - 4) Melakukan supervisi atas layanan transaksi tabungan
 - 5) Melakukan supervisi atas layanan transaksi deposito
- f. *Teller* mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Menerima Kas Awal Hari
 - 2) Melakukan Permintaan Uang ke Kas Besar
 - 3) Melakukan Permintaan Uang antar *Teller*
 - 4) Melakukan Penyetoran Uang ke Kas Besar
 - 5) Melakukan Pencetakan Laporan Akhir Hari
- g. Kepala Layanan Nasabah (*Customer Service Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu :
- 1) Melakukan aktivitas otorisasi sesuai batas kewenangan

- 2) Melakukan supervisi untuk terjaganya kualitas pelayanan yang optimal di unit CS bagi nasabah yang datang maupun melalui telepon atau surat
 - 3) Melakukan supervisi terhadap layanan administrasi giro
 - 4) Melakukan supervisi layanan administrasi tabungan
 - 5) Melakukan supervisi terhadap layanan administrasi deposito
- h. Petugas *Selling (Selling Service)* mempunyai aktivitas utama yaitu :
- 1) Melakukan analisis umum terhadap *Market Share* dan Pertumbuhan berdasarkan data Perbankan per wilayah dari Sumber Bank Indonesia, BPS atau sumber lainnya.
 - a) Dana
 - b) Kredit
 - c) *Fee Based Income*
 - d) Melakukan analisis potensi / peluang pasar dalam pemetaan market yang akan dituju
 - 2) Melakukan analisis terhadap komposisi dana dan kredit yang akan dicapai
 - a) Membuat target bersama *Selling Head* sebagai bahan keputusan *Branch Manager*
 - b) Membuat strategi pencapaian target
 - (1) Dana
 - (2) Kredit
 - (3) *Fee Based Income*
 - (4) Peningkatan penggunaan fitur produk
- i. Kepala layanan kredit (*Loan Service Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu :
- 1) Melakukan supervisi dan memastikan terselenggaranya layanan informasi kredit baik melalui telepon, surat maupun *debitur/ customer* yang datang langsung dengan baik
 - 2) Melakukan supervisi dan memastikan terselenggaranya proses pelunasan kredit
 - 3) Melakukan supervisi dan memastikan pelayanan klaim debitur

- 4) Melakukan supervisi dan memastikan pelayanan permohonan pembayaran ekstra dan *advance payment* sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - 5) Melakukan supervisi dan memastikan terselenggaranya pelayanan klaim asuransi kredit
- j. Kepala Operation (*Operation Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi nasabah giro
 - 2) Melakukan supervisi atas kebenaran proses transaksi pembayaran angsuran kredit.
 - 3) Melakukan supervisi atas kebenaran proses *maintenance* KPR, Non KPR dan Kredit Umum.
 - 4) Melakukan supervisi atas kebenaran proses biaya Pra Realisasi.
 - 5) Melakukan supervisi atas kebenaran Proses blokir saldo rekening.
- k. Petugas Kliring (*Clearing Staff*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Proses transaksi kliring
 - 2) Proses Transaksi CN.
 - 3) Proses sistem kliring
 - 4) Proses rekonsiliasi kliring
 - 5) Proses aktiviltas kliring lainnya
- l. Data *Entry Operator Staff* mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Proses entry transaksi KPR Kolektif
 - 2) Proses *maintenance* data transkasi *Host to Host* Telkom
 - 3) Proses *Standing Instruction (SI) - Host to Host* PLN
 - 4) Proses *Salary Crediting*.
 - 5) Proses transaksi Tabungan Batara Kantor Pos
- m. Kepala Admistrasi Kredit (*Loan Administration Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu :
- 1) Melakukan supervisi dan memeriksa proses *On The Spoot (OTS)* atas permintaan unit terkait dengan baik dan benar sesuai ketentuan bank.
 - 2) Melakukan supervisi dan memeriksa proses permohonan pelaksanaan taksasi nilai dan kehandalan agunan melalui Laporan Penilaian Akhir (LPA) sesuai ketentuan bank.

- 3) Melakukan supervisi dan memeriksa proses permohonan pelaksanaan taksasi nilai dan kehandalan agunan melalui jasa Appraisal sesuai ketentuan bank.
 - 4) Melakukan supervisi dan memeriksa proses pembuatan memo pencairan kredit untuk diteruskan dan ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait.
 - 5) Melakukan supervisi dan memeriksa proses pencairan Bantuan Uang MukaASABRI sesuai ketentuan bank
- n. Kepala Umum dan Administrasi (*General Branch Administration Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu :
- 1) Melakukan supervisi atas proses pengelolaan absensi pegawai
 - 2) Melakukan supervisi atas proses pengelolaan penilaian pegawai
 - 3) Melakukan supervisi atas proses pengelolaan perencanaan pengembangan pegawai
 - 4) Melakukan supervisi atas proses pengelolaan Administrasi Data Kepegawaian
 - 5) Melakukan supervisi atas proses pengelolaan Gaji, tunjangan pegawai dan pensiunan
- o. Sekretaris (*Secretary*) mempunyai aktivitas utama yaitu melaksanakan kesekretariatan Kepala Cabang, meliputi :
- 1) Memproses pembuatan dan pengaturan jadwal kegiatan Kepala Cabang,
 - 2) baik dengan pihak intern maupun ekstern.
 - 3) Memproses administrasi notula rapat (registrasi, pengarsipan), baik dengan pihak intern maupun ekstern.
 - 4) Memproses administrasi surat dan facsimile masuk (registrasi, pengarsipan, pendistribusian sesuai disposisi dan monitoring) untuk Kantor Cabang.
 - 5) Memproses administrasi penyampaian semua surat dan facsimile keluar (registrasi, pengarsipan) yang ditanda tangani oleh Kepala Cabang.

- 6) Mengatur semua kegiatan protokoler dan perjalanan dinas Kepala Cabang (SPD, Tiket, uang saku) baik dari pihak internal dan eksternal bank.
- p. Staff Personalia (*Personnel Staff*) mempunyai aktivitas utama yaitu :
- 1) Proses pengelolaan absensi pegawai
 - 2) Proses pengelolaan penilaian pegawai
 - 3) Mengelola perencanaan pengembangan pegawai
 - 4) Mengelola Administrasi Data Kepegawaian
 - 5) Mengelola Gaji, Tunjangan pegawai dan pensiunan
- q. Kepala Akunting dan Kontrol (*Accounting & Control Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 6) Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi dokumentasi atas transaksi
 - 7) Melakukan supervisi atas kebenaran proses penyelesaian suspense dan rekening selisih lainnya
 - 8) Melakukan supervisi atas entry jurnal GL-GL atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
 - 9) Melakukan supervisi atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
 - 10) Melakukan supervisi atas proses koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak Intern dan Extern
- r. *Accounting and Control Supervisor* mempunyai aktivitas utama yaitu:
- 1) Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi dokumentasi atas transaksi
 - 2) Melakukan supervisi atas kebenaran proses penyelesaian suspense dan rekening selisih lainnya
 - 3) Melakukan supervisi atas entry jurnal GL-GL atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
 - 4) Melakukan supervisi atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
 - 5) Melakukan supervisi atas proses koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak Intern dan Extern

- a. *General Ledger Staff* mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - 1) Proses penyelesaian suspense dan rekening selisih lainnya
 - 2) Proses entry jurnal *GL-GL* atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
- s. *Internal Control Staff* mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - 1) Melakukan pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
 - 2) Melakukan koordinasi dalam rangka pemeriksaan pihak Intern dan Extern
 - 3) Melakukan pemeriksaan atas penyelesaian suspensi dan rekening selisih lainnya sudah diselesaikan
 - 4) Melakukan laporan atas penyelesaian klaim nasabah
- t. *Reporting Staff* mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - 1) Melakukan penyusunan *URAP* dan *RKAP*
 - 2) Melakukan input laporan ke pihak esktern
 - 3) Melakukan perhitungan atas hasil kinerja dan laporan lainnya

I.7. Kegiatan Usaha PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk

Usaha peningkatan kemampuan penghimpunan dana masyarakat terus dilakukan oleh PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk. ,antara lain dengan pemberian tingkat suku bunga tabungan dan simpanan deposito yang bersaing yang divariasikan dengan pemberian undian berhadiah, juga dengan melakukan pembukaan kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar diseluruh Indonesia. Untuk memperkenalkan produknya, PT. Bank Tabungan Negara (persero),Tbk melakukan publikasi dan promosi melalui berbagai media massa baik media cetak maupun elektronik.

PT. Bank Tabungan Negara (persero),Tbk memiliki banyak produk-produk yang dapat diberikan kepada para nasabah. Produk PT. Bank Tabungan Negara (persero),Tbk terbagi menjadi tiga yaitu :

a) Produk Dana

1. Tabungan

a) Tabungan Batara

Tabungan multiguna yang aman dengan berbagai kemudahan.

b) Tabungan CERMAT

Ditujukan kepada segmen masyarakat berpenghasilan rendah yang diterbitkan melalui jaringan kantor milik PT. Pos Indonesia dengan menggunakan Instrumen EDC dan kartu magnetik (tabungan berbasis kartu).

c) Tabungan BTN Prima

Merupakan tabungan dengan suku bunga yang tinggi & fleksibilitas penarik serta dilengkapi dengan suku fitur-fitur yang menarik.

d) Tabungan BTN Batara *Payroll*

Sebagai rekening pembayaran gaji sekaligus digunakan untuk transaksi sehari-hari.

e) Tabungan BTN Junior

Merupakan peremajaan dari tabungan batara pelajar dengan peruntukan lebih luas untuk semua kalangan yang sensitif terhadap biaya administrasi bulanan.

f) Tabungan BTN Juara

Tabungan untuk edukasi dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda usia 12 s.d. 23 tahun.

g) Tabungan e`Batarapos

Merupakan peremajaan dari produk tabanas batara, diselenggarakan dan bekerjasama dengan PT.Pos Indonesia (Persero) melalui loket kantor pos yang telah ditentukan.

h) TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan, guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan.

i) Tabungan BTN Haji Reguler

Merupakan tabungan yang diperuntukkan kepada calon jemaah haji yang akan mempersiapkan ibadah haji dengan program penyelenggaraan haji reguler.

j) Tabungan BTN Haji Plus

merupakan salah satu produk simpanan yang dikhususkan bagi anda yang ingin segera berangkat ibadah haji ke tanah suci melalui program penyelenggaraan Haji Khusus yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama.

k) Tabungan BTN Perumahan

Merupakan produk tabungan dalam rangka membantu lebih banyak masyarakat di Indonesia untuk menabung dengan tujuan membeli rumah.

l) Tabungan BTN Batara Pensiunan

Tabungan yang diperuntukan bagi para pensiun sebagai saran penerimaan pensiun setiap bulan yang dibayarkan oleh PT. Taspen (Persero).

2. Deposito

a) Deposito Rupiah

Simpanan berjangka dalam bentuk mata uang Rupiah

b) Deposito Valas

Simpanan berjangka dalam bentuk mata uang USD

3. Giro

a) Giro Rupiah

Produk simpanan dengan fleksibilitas tinggi yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek/BG atau media lainnya.

b) Giro Valas

Produk simpanan dalam denominasi USD dengan fleksibilitas tinggi yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek/BG atau media lainnya.

b) Produk Kredit

1. Kredit Konsumer

a) KPR Platinum

Program KPR Non-subsidi (*KPR Reguler*) dari BTN dimana besaran kredit maupun suku bunga ditentukan sesuai dengan kebijakan bank.

b) Kredit Agunan Rumah

Kredit Agunan Rumah Bank BTN merupakan fasilitas kredit dari Bank BTN yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan konsumtif dengan menjaminkan rumah tinggal/apartemen/ruko/rukan.

c) Kredit Ringan Batara (Kring Batara)

Kredit dengan cicilan ringan untuk karyawan perusahaan/instansi tanpa agunan, hanya dengan mengajukan SK pegawai.

d) Kredit Ruko

Kredit Pemilikan Rumah Toko dari Bank BTN diperuntukan untuk keperluan pembelian ruko/rukan/kios.

e) Kredit Swadana

Kredit Pemilikan Apartemen dari Bank BTN untuk keperluan pembelian apartemen dari *developer* ataupun *non developer*, baik untuk pembelian apartemen baru atau second, pembelian apartemen siap huni (*ready stock*) atau belum jadi (*indent*), maupun *take over* kredit dari Bank lain.

f) Kredit Bangun Rumah

Kredit Bangun Rumah Bank BTN merupakan fasilitas kredit bagi yang ingin membangun rumah di atas tanah milik sendiri.

g) Kredit Usaha Mikro dan Kecil (UMKM)

Kredit UMKM hadir sebagai solusi modal kerja atau investasi kepada nasabah dalam bidang usaha dengan skala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah guna pembiayaan usaha produktif.

h) Kredit KUMKM *Linkage*

Kredit KUMKM *Linkage* Program merupakan suatu kredit pembiayaan yang diberikan oleh pihak Bank kepada Lembaga *Linkage* (Bank Perkreditan Rakyat atau Koperasi) untuk diteruskan pinjamkan ke pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah yang *feasible* dan belum *bankable* namun yang memiliki usaha produktif dan memenuhi kriteria UMKM.

i) Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja diperuntukan bagi usaha di bidang usaha industri, perdagangan dan jasa atau yang berhubungan dengan pengadaan maupun proses produksi sampai dengan barang tersebut dijual. Dengan suku bunga yang efektif terhadap baki debit harian, serta proses pengajuan dan pencairan yang dilakukan juga cepat dan mudah.

c) Kredit Umum

1) Kredit Yasa Griya (KYG) / Kredit Konstruksi

Kredit modal kerja yang diberikan oleh bank BTN kepada *developer* untuk membantu modal kerja pembiayaan pembangunan proyek perumahan.

2) Kredit Modal Kerja-Kontraktor (KMK-Kontraktor)

Kredit Modal Kerja Kontraktor hadir untuk memenuhi kebutuhan modal kerja di dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kontrak kerja yang dimaksud, dengan suku bunga yang efektif terhadap baki debit harian, serta proses pengajuan dan pencairan yang dilakukan juga cepat dan mudah.

d) Kredit Investasi (KI)

1) Kredit Investasi (KI) Industri Terkait dengan Perumahan

Fasilitas kredit yang memberikan kemudahan Anda dalam mewujudkan pembiayaan investasi untuk usaha Anda, seperti perluasan usaha, modernisasi mesin, dan lain-lain.

2) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit modal kerja/investasi yang diberikan oleh Bank BTN kepada bidang usaha yang menurut skalanya berstatus sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

3) *Non Cash Loan* : Bank Garansi

Pembiayaan dalam permohonan Bank Garansi

e) Produk Jasa dan Layanan

1) Kartu Debet VISA

Kartu ATM Batara merupakan fasilitas layanan kartu bagi nasabah tabungan dan giro perorangan di Bank BTN yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan transaksi melalui mesin ATM seperti tarik tunai, pembayaran tagihan dan sebagainya.

2) Kartu Kredit VISA

Kartu Kredit BTN berfungsi sebagai pengganti pembayaran dengan uang tunai. Kartu ini sebagai sebuah fasilitas pembayaran yang diterbitkan oleh Bank, berbeda dengan kartu debit. Kartu kredit dipastikan bahwa nasabah tidak memiliki dana sendiri di dalam kartu kredit tersebut (meminjam pada Bank dahulu).

3) Kiriman Uang

Fasilitas Kiriman Uang yang dihadirkan Bank BTN berupa layanan pengiriman uang secara real-time ke sesama Bank BTN dan BTN Syariah serta pengiriman uang ke Bank lain menggunakan fasilitas SKN, RTGS, Link, ATM Bersama dan Prima.

4) Inkaso dalam negeri dan Inkaso luar negeri

Inkaso adalah jasa penagihan warkat/cek dalam mata uang asing. Melalui layanan ini, nasabah dapat memanfaatkan jasa BTN untuk menagihkan pencairan/penguangan warkat/cek luar negeri.

5) Bank Garansi

Bank Garansi merupakan pernyataan yang dikeluarkan oleh Bank atas permintaan nasabah untuk menjamin risiko tertentu yang timbul apabila nasabah tidak dapat menjalankan kewajibannya kepada pihak yang menerima jaminan.

6) *Real Time Gross Settlement (RTGS)*

Fasilitas *Real Time Gross Settlement (RTGS)* yang dihadirkan Bank BTN membantu mereka melakukan transaksi (*settlement*) pembayaran yang dilakukan per transaksi (*individually processed/gross settlement*). Bank BTN memberikan 2 pelayanan yaitu *Single Credit Transaction* dan *Multiple Credit Transaction*.

7) *Safe Deposit Box*

Safe Deposit Box hadir untuk menjamin keamanan barang-barang yang disimpan dari bahaya kebakaran, perampokan dan lain-lain. Dengan keamanan standar tinggi seimbang dengan biaya yang dapat bersaing dengan Bank lain.

8) *Payment Point* BTN

Safe Deposit Box hadir untuk menjamin keamanan barang-barang yang disimpan dari bahaya kebakaran, perampokan dan lain-lain. Dengan keamanan standar tinggi seimbang dengan biaya yang dapat bersaing dengan Bank lain.

9) *SPP Online*

Merupakan jasa layanan bagi lembaga pendidikan berupa penerimaan setoran biaya pendidikan dan biaya lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan secara *online* dan *real-time*.

10) *BTN Payroll*

BTN Payroll bertujuan untuk mempermudah pembayaran gaji karyawan dengan proses yang akurat (*online real-time*), mudah dan aman. Perusahaan cukup menyediakan data pembayaran bagi karyawan secara rutin dan selanjutnya secara sistem Bank BTN melakukan *transfer* ke rekening masing-masing karyawan.

11) *BTN Cash Management System*

Layanan perbankan berbasis internet yang memungkinkan nasabah lembaga (non perorangan) memperoleh informasi mengenai rekeningnya, melakukan pengelolaan arus kas perusahaan, serta bertransaksi secara *online real-time* tanpa batasan tempat dan waktu yang mudah dan aman.

12) *Mobile Banking* BTN

Mobile Banking BTN berfungsi sebagai solusi perbankan dengan cara yang praktis, aman, dan nyaman. Dengan menggunakan *gadget*, Anda dapat dengan mudahnya melakukan berbagai layanan perbankan, sehingga tidak perlu datang langsung ke Bank BTN.

13) *Money Changer*

Fasilitas *Money Changer* yang dihadirkan Bank BTN membantu mereka yang ingin bepergian ke luar negeri untuk menyamakan mata uang dan membantu para turis internasional yang ingin menukarkan uang dari negara asal mereka dengan rupiah.

14) *BTN Prioritas*

merupakan layanan eksklusif dari Bank Tabungan Negara khusus bagi nasabah istimewa. Selain menerima pelayanan eksklusif dan fasilitas terbaik, nasabah juga mendapatkan perhatian khusus terhadap pertumbuhan *finansial*. *Priority Banking Officer* dan *Priority Banking Manager* prioritas senantiasa menyelaraskan pertumbuhan *finansial* dengan portofolio serta karakteristik.